

ABSTRAK

Chairani Matondang. NIM. 209442003. Bentuk Lagu Lir-ilir dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Desa Pasar 12 Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Skripsi. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini membahas bentuk lagu lir-ilir dalam pernikahan masyarakat Jawa di Desa Pasar 12 Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bentuk musik pada lagu lir-ilir dalam pernikahan masyarakat Jawa di Desa Pasar 12 Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Landasan Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori bentuk, fungsi, pengertian lagu dan pernikahan pada masyarakat Jawa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Jawa di Kabupaten Langkat. Sampel dari penelitian merupakan Masyarakat Jawa yang ada di Desa Pasar 12 kecamatan Secanggang. Untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, studi kepustakaan, dokumentasi berupa video dan foto-foto serta melakukan wawancara.

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul, Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :Asal usul lagu Lir-ilir dahulu digunakan oleh para Walisongo untuk menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Bentuk Penyajian lagu Lir-ilir dilakukan pada prosesi saat bidan manten (bidan pengantin) membacakan nasehat-nasehat untuk menjalankan kehidupan berumah tangga dan diiringi musik gamelan. Fungsi lagu Lir-ilir pada pernikahan masyarakat Jawa sebagai ajaran yang telah ada dan turun terumurun pada masyarakat Jawa. Alat musik pengiring yang digunakan pada iringan lagu Lir-ilir pernikahan masyarakat Jawa terdiri dari ; Rebab, bonang, kenong, seruling, gambang, gender, gong, kempul, saron, selenthem, siter, ketuk dan kenong.

Kata kunci: Bentuk, Lagu Lir-ilir, Pernikahan Jawa.

